

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penerapan metode bercerita dengan menggunakan media komik untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak Raudatul Athfal Al-Mu'min Parongpong, secara umum menunjukkan bahwa keterampilan berbicara anak meningkat signifikan melalui metode bercerita dengan menggunakan media komik.

5.1.1 Kondisi Objektif Keterampilan Berbicara Anak RA. Al-Mu'min Parongpong

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kondisi sebelum diterapkannya metode bercerita dengan menggunakan media komik, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat keterampilan berbicara anak RA Al-Mu'min Parongpong masih rendah.
2. Kegiatan bercerita yang biasa dilakukan di RA Al-Mu'min Parongpong masih berpusat pada guru (didominasi guru).
3. Kegiatan bercerita berlangsung kurang menarik karena guru masih kurang menguasai teknik bercerita dan hanya menggunakan media pembelajaran berupa gambar dari buku paket.

5.1.2 Pelaksanaan Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Komik untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak RA. AL-Mu'min Parongpong.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pelaksanaan metode bercerita dengan menggunakan media komik, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode bercerita dengan menggunakan media komik membuat anak tertarik dan berminat untuk belajar, sehingga anak antusias dan gembira dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Metode bercerita dengan menggunakan media komik mendorong anak lebih berani dan percaya diri untuk terlibat dalam kegiatan bercerita, seperti menjawab pertanyaan guru dan memerankan tokoh dalam komik sambil menceritakan kembali isi cerita.
3. Formasi duduk anak turut mempengaruhi keefektifan pelaksanaan metode bercerita dengan menggunakan media komik untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak. Jarak antara guru dan anak yang dekat, serta posisi guru dan anak yang memudahkan interaksi antara keduanya, akan mempengaruhi tingkat partisipasi anak dalam proses pembelajaran.

5.1.3 Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak di RA. AL-Mu'min Parongpong Setelah dilakukan Metode Bercerita dengan Media Komik

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kondisi setelah diterapkannya metode bercerita dengan menggunakan media komik, dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode bercerita dengan menggunakan media komik dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak di setiap siklus.
2. Keberhasilan dan keefektifan penerapan metode bercerita dengan menggunakan media komik untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak dipengaruhi oleh tingkat keterampilan bercerita guru dan kualitas media

komik.

3. Tingkat keterampilan bercerita guru ditentukan oleh keterampilan berbicara guru dan kemampuan guru dalam menggunakan pesan-pesan nonverbal, seperti *paralaguage*, bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan formasi duduk.
4. Kualitas media komik dinilai dari isi komik (gambar dan teks), isi cerita (tokoh dan alur cerita), dan tampilan visual (bentuk dan ukuran komik, pemakaian dan komposisi warna, serta tampilan visual tulisan).

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa rekomendasi yang diajukan peneliti, yaitu:

5.2.1 Untuk pihak sekolah

1. Menyediakan media pembelajaran yang lebih efektif dalam proses belajar-mengajar. Misalnya, menyediakan komik sebagai media dalam kegiatan bercerita.
2. Memotivasi dan memfasilitasi guru untuk terus mengembangkan keterampilan bercerita.

5.2.2 Untuk Guru

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran, hendaknya guru lebih kreatif dan selalu berusaha membuat kegiatan pembelajaran lebih bervariasi sehingga menyenangkan bagi anak. Dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan, diharapkan anak akan lebih tertarik dan termotivasi untuk terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Guru lebih banyak memberi kesempatan dan motivasi kepada anak-anak agar aktif terlibat dalam proses pembelajaran.
3. Guru senantiasa meningkatkan keterampilan bercerita.
4. Guru senantiasa berkreasi dan berinovasi dalam melaksanakan kegiatan bercerita untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak. Misalnya,

bercerita menggunakan komik dengan tema dan cerita yang berbeda-beda di setiap pelaksanaan pembelajaran.

5. Guru senantiasa menggunakan komik dengan isi cerita dan tampilan visual yang menarik perhatian. Selain menarik, komik juga harus memiliki ukuran dan bentuk yang memudahkan guru saat bercerita serta memudahkan anak melihat gambar dan teks dalam komik.
6. Dalam kegiatan bercerita, guru senantiasa memperhatikan dan mengatur formasi duduk anak, sehingga memudahkan anak untuk berpartisipasi aktif dan memahami isi cerita.

5.2.3 Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memperdalam metode bercerita dengan menggunakan media komik untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak, dengan menggunakan instrumen yang berbeda
2. Diharapkan dapat menggunakan metode dan media lain dalam membantu anak RA/TK dalam meningkatkan keterampilan bicarannya.